

PROPOSAL
HIBAH PENGEMBANGAN INOVASI MODUL DIGITAL
MOOC UNIVERSITAS AIRLANGGA 2021
SKEMA TEMA POPULER

ASUHAN MANDIRI: Akupresur dan TOGA



PENGUSUL:

Ketua : Edith Frederika Puruhito, S.KM., MSc(MedSci)

Anggota :

- 1. Ario Imandiri, dr. Sp.Ak.**
- 2. Rini Hamsidi, S.Farm., Apt., M.Farm.**
- 3. Dwi Setiani Sumardiko, S.Kep., Ns., M.Si.**

UNIVERSITAS AIRLANGGA
2021

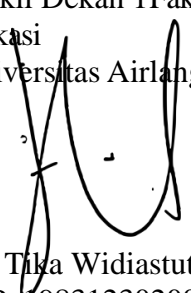
HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL

1. a. Nama Perguruan Tinggi : Universitas Airlangga
b. Alamat Perguruan Tinggi : Kampus C Mulyorejo, Surabaya – 60115, Indonesia
c. Nama Fakultas : Vokasi
d. Nama Program Studi : D4 Pengobat Tradisional
e. Judul MOOC : ASUHAN MANDIRI-Akupresur dan TOGA
f. SKS : 3 sks
g. Skema Hibah : Tema Populer

2. Koordinator/Ketua
 - a. Nama Lengkap & Gelar : Edith Frederika Puruhito, S.KM., MSc(MedSci)
 - b. NIP/NIK/NIDN : 197912172015043201 / 0017127907
 - c. Golongan Kepangkatan : IIIB
 - d. Jabatan Akademik : -
 - e. Alamat e-Mail : ef.puruhito@vokasi.unair.ac.id
 - f. No Telpon : +628123513494


3. Biaya yang Diajukan : Rp. 20.000.000,-
4. Jangka Waktu Pelaksanaan : Juni-November 2021
5. Dana Pendamping (jika ada) : -

Mengetahui,
Wakil Dekan 1 Fakultas
Vokasi
Universitas Airlangga


Dr. Tika Widiastuti, SE., M.Si.
NIP. 198312302008122001

Surabaya, 21 Juni 2021

Penanggung Jawab Program,


Edith F. Puruhito, S.KM., MSc(MedSci)
NIK. 197912172015043201

**Pernyataan Kesanggupan Melaksanakan Program Hibah
Pengembangan Inovasi Modul Digital MOOC Unair 2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Edith Frederika Puruhito, S.KM., MSc (MedSci)
NIP/NIK/NIDN : 197912172015043201 / 0017127907

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan dan menyampaikan laporan hasil bantuan dana sesuai ketentuan di dalam panduan. Jika kami tidak memenuhi komitmen yang sudah disepakati maka kami siap menerima sanksi dari Direktorat Inovasi dan Pengembangan Pendidikan (DIPP) Universitas Airlangga.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini dan/atau terdapat tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab untuk diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan membebaskan Direktorat Inovasi dan Pengembangan Pendidikan (DIPP) Universitas Airlangga dari tuntutan apapun, serta bersedia mengembalikan seluruh biaya program bantuan dana yang saya peroleh ke Kas Negara.

Mengetahui,

Wakil Dekan 1
Fakultas Vokasi
Universitas Airlangga



Dr. Tika Widiastuti, SE., M.Si.
NIP. 198312302008122001

Surabaya, 21 Juni 2021

Penanggung Jawab Program, (Pengusul)



Edith F. Puruhito, S.KM., MSc (MedSci)
NIK. 197912172015043201

DAFTAR ISI

Halaman Judul/Cover	1
Halaman Identifikasi dan Pengesahan	2
Halaman Kemampuan Menyelesaikan Program Hibah.....	3
Daftar Isi	4
Bab 1 Pendahuluan.....	5
1.1 Latar Belakang	5
1.2 Tujuan	5
1.3 Sasaran	6
1.4 Ruang Lingkup.....	7
Bab 2 Proses Pengembangan	6
2.1 Tahapan Kerja	
2.2 Tahap Analisis.....	
2.3 Tahap Desain.....	
2.4 Tahap Pengembangan Konten.....	
Bab 3 Rencana Penggunaan Anggaran	7
Bab 4 Jadwal	8

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sejumlah virus di kalangan manusia dengan potensi pandemic telah muncul dalam beberapa tahun terakhir. Sebagai contoh adanya kemunculan SARS-CoV (corona virus sindrom pernafasan) di tahun 2002, dilanjut dengan pandemic virus Influenza tipe H1N1 (flu burung/Avian Influenza) pada tahun 2009 dimana sirkulasi dan perkembangan dari strain *Influenza Viruses* ini cukup cepat dengan munculnya tipe H5N1 (flu babi) maupun H5N7, hingga munculnya corona virus sindrom penafasan di Timur tengah yang dikenal dengan MERS-CoV. Saat ini pun sejak akhir tahun 2019 seluruh dunia sedang mengalami pandemic terbaru yaitu munculnya virus corona COVID-19 yang merupakan ancaman bagi manusia karena tipe virus ini sangat mudah bermutasi dan memungkinkan penularan antara manusia baik melalui droplet (*droplet transmission*) yang mengandung virus maupun penularan melalui udara (*airborne transmission*). Dengan adanya kondisi tersebut, terciptalah suatu tatanan kehidupan yang berubah, dengan penerapan 5M yaitu menggunakan masker, mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak, menghindari/menjauhi kerumunan, dan membatasi mobilisasi & interaksi.

Penerapan *Work from Home* dan *School from Home*, menjadi salah satu solusi untuk mencegah terjadinya pemaparan virus dan memotong rantai penularan. Namun, dampak dan efek dari tatanan kehidupan baru ini dapat mengakibatkan munculnya beberapa keluhan dan gangguan kesehatan lain. Manusia sejatinya merupakan makhluk sosial, manusia adalah teman bagi sesamanya, dengan istilah "*Homo Homini socius*" yang diutarakan oleh filsuf Romawi Lucius Annaeus Seneca (4 SM–65 M), yang dapat diartikan bahwa dalam kehidupan manusia, kegiatan berinteraksi dengan sesama dan bersosialisasi menjadi salah satu kebutuhan hidup. Namun dengan adanya pandemic yang terjadi mengakibatkan gaya hidup yang berbeda dengan penerapan menjaga jarak serta membatasi mobilitasi dan interaksi. Kondisi baik secara fisik maupun emosional menjadi sangat berdampak. Rendahnya kegiatan aktifitas fisik dan pembatasan diri untuk tetap berada di rumah dapat mengakibatkan munculnya keluhan/gangguan

kesehatan secara fisik seperti pegal linu karena terlalu lama berada di depan layar komputer, maupun gangguan emosi seperti stress (adanya pekerjaan dan sekaligus mengawasi proses belajar anak di rumah).

Oleh karena itulah, diangkat suatu tema Asuhan Mandiri dengan penerapan Akupresur serta pemanfaatan TOGA (Taman Obat Keluarga) untuk dapat mengatasi permasalahan dan gangguan kesehatan ringan secara mandiri sebagai upaya pencegahan penyakit. Asuhan Mandiri (ASMAN) ini juga merupakan salah satu upaya pemerintah yaitu Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dengan pendekatan kesehatan tradisional sebagai upaya peningkatan kesadaran, motivasi dan kemampuan masyarakat untuk hidup sehat dan mencapai status kesehatan optimal. Dengan peningkatan kapasitas masyarakat dalam perawatan kesehatan secara mandiri melalui akupresur dan pemanfaatan Toga, menjadi upaya pertolongan pertama untuk diri sendiri dan keluarga dalam menjaga kondisi kesehatan.

Pemberian edukasi melalui media digital di era pandemi merupakan salah satu upaya kegiatan E-Learning untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat yang dapat dipelajari secara mandiri. Saat ini perkembangan teknologi sangatlah pesat dan sebagian besar masyarakat telah menggunakan teknologi seperti telepon seluler (*smart phone*) untuk mengakses informasi melalui jaringan internet dengan mudah. Fokus konten pada video edukasi ini dibagi menjadi beberapa topik yaitu berupa Asuhan Mandiri Akupresur dan TOGA untuk: (1) Meningkatkan daya tahan tubuh, (2) Meredakan batuk, (3) Mengatasi sesak nafas, (4) Mengatasi Stress, (5) Mengurangi sakit kepala/migrain, (6) Mengatasi nyeri pinggang, (7) Mengatasi sulit tidur, (8) Mengatasi mual dan muntah, (9) Meningkatkan nafsu makan, dan (10) Meningkatkan produksi ASI.

Massive Open Online Course (MOOC) merupakan salah satu inovasi dari Universitas Airlangga untuk mempermudah akses pengetahuan salah satunya di bidang kesehatan. Sehingga diperlukan pengembangan video pembelajaran dengan skema Tematik “**Asuhan Mandiri: Akupresur dan TOGA**” sebagai salah satu strategi yang dapat digunakan untuk memberikan pengetahuan serta menyediakan informasi penerapan/tutorial langsung yang dapat dipraktekkan oleh masyarakat secara mandiri dirumah.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan MOOC ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait penerapan Asuhan Mandiri dengan Akupresur dan pemanfaatan Toga untuk mengatasi gangguan ringan serta cara praktek/penerapan yang tepat melalui video tutorial.

1.3 Sasaran

Sasaran video MOOC ini adalah masyarakat secara umum agar dapat melakukan upaya preventif (pencegahan) dan mengatasi keluhan/gangguan ringan secara mandiri untuk diri sendiri dan keluarga.

1.4 Ruang Lingkup

Video ini meliputi penjelasan umum terkait Asuhan Mandiri untuk penerapan Akupresur dan pemanfaatan TOGA pada beberapa gangguan ringan yang sering/umum dialami setiap orang. Konten pada MOOC ini disusun berdasarkan Panduan Petunjuk Praktis TOGA dan Akupresur dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2015). Dengan demikian seluruh masyarakat dapat memperoleh edukasi yang tepat dalam upaya meningkatkan status kesehatan secara mandiri. Video ini juga sebagai salah satu program untuk memperkenalkan program **Asuhan Mandiri (ASMAN)** yang digalakkan pemerintah kepada masyarakat dengan penerapan Akupresur serta pemanfaatan TOGA untuk diri sendiri dan keluarga.

BAB 2

PROSES PENGEMBANGAN

2.1 Tahapan Kerja

Proses tahapan penyusunan dan pengembangan konten MOOC melalui 3 tahap, yaitu:

1. Persiapan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan ide dan konten video yang akan dibahas dalam MOOC. Penyusunan ide dan konten video disusun sesuai Petunjuk Praktis TOGA dan Akupresur dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Namun konten yang akan disampaikan mengangkat permasalahan/gangguan Kesehatan ringan yang sering muncul di kalangan masyarakat terutama di masa pandemic saat ini. Adapun konten tersebut terbagi menjadi 10 topik Asuhan Mandiri Akupresur dan TOGA yaitu: (1) Meningkatkan daya tahan tubuh, (2) Meredakan batuk, (3) Mengatasi sesak nafas, (4) Mengatasi Stress, (5) Mengurangi sakit kepala/migrain, (6) Mengatasi nyeri pinggang, (7) Mengatasi sulit tidur, (8) Mengatasi mual dan muntah, (9) Meningkatkan nafsu makan, dan (10) Meningkatkan produksi ASI. Masing-masing topik akan mengulas penanganan gangguan kesehatan ringan tersebut dengan pendekatan akupresur dan pemanfaatan toga.

Persiapan selanjutnya adalah alat dan bahan penunjang yang akan digunakan terkait pengembangan konten Tematik Asuhan Mandiri, diantaranya untuk video tutorial bahan apa saja yang dibutuhkan dalam pemanfaatan Toga seperti beberapa tanaman obat untuk setiap keluhan kesehatan serta kebutuhan peralatan untuk pengolahannya.

Persiapan selanjutnya adalah melakukan pengembangan kuis yang akan disampaikan pada setiap video. Kuis ini nantinya dapat berupa sebuah pilihan ganda atau pernyataan benar dan salah mengenai Asuhan Mandiri sesuai topik.

2. Proses Kerja

Perekaman video dilakukan sebanyak 10 tahap sesuai dengan topik yang telah direncanakan. Total video adalah sesuai dengan jumlah topik adalah 10 video, dengan setiap video berisi penanganan mandiri dengan Akupresur dan pemanfaatan toga. Pada

video 1 berdurasi selama 8-10 menit mengenai peningkatan daya tahan tubuh dengan penerapan akupresur dan memanfaatkan bahan baku seperti jahe, pegagan temulawak serta gula merah. Pengembangan konten pada **video 2** fokus pada upaya meredakan batuk (terutama pada bayi/anak) dengan menggunakan parutan rimpang kencur dan menerapkan akupresur pada titik tertentu di area tangan dan kaki. Pada **video 3** menjelaskan tentang penanganan Sesak nafas tanaman patikan kebo serta akupresur area tengkuk, dada dan kaki. Selanjutnya pada **video 4** merupakan video penerapan akupresur dan penggunaan tanaman rebusan pegagan untuk mengatasi stress. Kemudian berlanjut pada **video 5** mengenai penerapan penanganan sakit kepala/migrain dengan akupresur pada kepala, pundak dan tangan serta penggunaan ramuan bawang putih dan pegagan. Video berikutnya adalah video tutorial untuk mengatasi nyeri pinggang yaitu **video 6** dengan tutorial akupresur pada pinggang belakang dan pemanfaatan tanaman patikan kebo. **Video 7** adalah tutorial akupresur pada area tangan dan kaki untuk mengatasi masalah sulit tidur serta pembuatan ramuan biji pala dan madu. Selanjutnya untuk **video 8** dengan tutorial akupresur area tangan, perut, kaki dan pembuatan ramuan jahe gula merah untuk penanganan mual dan muntah. Spesifik pada **Video 9** dengan tutorial akupresur yang bisa diterapkan pada balita untuk meningkatkan nafsu makan serta penggunaan ramuan ketumbar dan madu yang cukup aman diberikan pada balita. Dan untuk video terakhir yaitu **video 10** juga spesifik untuk Ibu menyusui mengenai pemanfaatan akupresur dan toga dalam meningkatkan produksi ASI, yaitu dengan penekanan pada area tangan dan kaki, serta membuat ramuan temulawak, meniran, dan pegagan.

3. Editing Video

Editing video merupakan tahapan penting dalam pengembangan konten MOOC, melalui proses editing video diharapkan menghasilkan konten video yang sesuai dan mudah untuk dipahami, sehingga pesan konten dapat diterima dengan baik. Pada video penjelasan materi, akan ditampilkan materi-materi pokok disertai dengan gambar, gerakan animasi, narasi dan tulisan agar lebih mudah dipahami.

Selain itu pada video tutorial juga akan disimulasikan langsung disertai dengan langkah-langkah penerapan yang harus dilakukan agar dapat dipraktekkan secara langsung,.

4. Pengumpulan laporan

Tahap terakhir adalah penyusunan laporan dan pengumpulan. Setelah proses pengembangan video selesai maka akan dilakukan evaluasi terhadap konten yang telah dibuat.

2.2 Tahap Analisis

Pada setiap tahapan kerja untuk penyusunan konten video, dilakukan analisis terlebih dahulu. Analisis berdasarkan beberapa hal terkait kemudahan pembelajaran dan pemahaman secara online, diantaranya:

1. Topik pembelajaran yang sesuai dengan permasalahan/gangguan kesehatan ringan yang sangat umum dialami semua orang.

Analisis terhadap topik pembelajaran dilakukan agar masyarakat yang mengikuti pembelajaran Asuhan Mandiri Akupresus dan TOGA melalui MOOC ini dapat memperoleh pengetahuan untuk penanganan gangguan kesehatan ringan secara mandiri untuk diri sendiri dan keluarga.

2. Topik pembelajaran dari persiapan hingga penerapan

Analisis terhadap topik pembelajaran apa saja yang akan diberikan pada skema Tematik ini dilakukan sesuai dengan petunjuk Praktis TOGA dan Akupresur dari Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Topik untuk Asuhan Mandiri ini kami susun berdasarkan tipe gangguan kesehatan yang sering dialami masyarakat seperti penanganan batuk, sesak nafas yang muncul sebagai gangguan kesehatan ringan berdasarkan Susenas (2001) ataupun sakit kepala, nyeri otot/sendi dalam kategori penyakit tidak menular berdasarkan Riskesdas (2018). Analisis pun dimulai dari persiapan baik perlengkapan dan bahan baku tanaman obat, dilanjut dengan tutorial langkah akupresur pada area tubuh dan langkah pembuatan ramuan.

3. Kuis pada akhir topik

Pada setiap akhir topik Asuhan Mandiri, akan disusun suatu kuis terkait materi pembelajaran yang telah diberikan. Kuis ini bermanfaat bagi peserta yang mengikuti MOOC skema Tematik Asuhan Mandiri untuk mengukur pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Untuk itu diperlukan tahap analisis untuk penyusunan kuis berupa pilihan ganda ataupun benar salah sebagai bentuk penilaian mandiri peserta.

2.3 Desain MOOC

MOOC didesain dengan topik skema Tematik Asuhan Mandiri Akupresur dan TOGA berjumlah 10 video pembelajaran. Durasi tiap video adalah sekitar 8-10 menit. Pada video penjelasan akan terdapat materi bacaan berupa gambar ilustrasi. Sedangkan pada video yang berisi tutorial akan ditampilkan animasi terkait tindakan yang akan dilakukan dan disertai dengan panduan setiap langkah penerapan. Pada akhir video akan dilengkapi dengan quiz online berupa pilihan ganda atau benar-salah.

2.4 Pengembangan Konten

Fokus pengembangan konten pada video ini merupakan skema Tematik Asuhan Mandiri Akupresur dan TOGA. Untuk setiap awal video akan ditampilkan petunjuk umum seperti syarat bahan dalam memilih tanaman obat seperti akar, rimpang, umbi, kulit batang, kayu, daun, bunga, buah, atau seluruh tanaman (herba), seperti terlihat pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Ilustrasi gambar bahan baku tanaman obat yang dapat digunakan
Sumber: telisik.id (diunduh tanggal 21 Juni 2021)

Selain itu juga akan ditampilkan petunjuk umum takaran yang biasa digunakan dalam rumah tangga sebagai Ukuran Rumah Tangga (URT) seperti ukuran cc dari 1 gelas, 1 cangkir, 1 sendok makan, 1 sendok teh, dan bagaimana cara menentukan ukuran 1 jari, 1 iris, 1 jimpit atau 1 jumput.



Gambar 2. Petunjuk umum ukuran dan takaran

Sumber: Petunjuk Praktis TOGA dan Akupresur (Kementrian Kesehatan RI, 2015)

Petunjuk umum lain yang juga ditampilkan pada setiap awal video adalah berkaitan dengan persiapan akupresur, dengan arahan teknik pemijatan, alat yang dapat digunakan serta kondisi/keadaan yang tidak dianjurkan untuk dilakukannya tindakan akupresur.

Adapun pengembangan konten video Tematik (populer) ini dibagi menjadi 10 video dengan mengangkat 10 topik sebagai berikut:

1. Konten video 1

Video pertama merupakan video pembelajaran terkait upaya peningkatan daya tahan tubuh. Dalam video pembelajaran ini mengulas langkah penerapan akupresur dan pemanfaatan bahan baku seperti jahe, pegagan, temulawak serta gula merah.

2. Konten Video 2

Video kedua ini merupakan video terkait upaya meredakan batuk (terutama pada bayi/anak) dengan menggunakan parutan rimpang kencur dan menerapkan akupresur pada titik tertentu di area tangan dan kaki.

3. Konten video 3

Video ketiga berisi penjelasan tentang penanganan Sesak nafas menggunakan tanaman patikan kebo serta akupresur pada area tengkuk, dada, dan kaki.

4. Konten video 4

Video ke-empat ini berisi video penerapan akupresur pada area kepala dan tangan, dan penggunaan tanaman rebusan pegagan untuk mengatasi stress.

5. Konten video 5

Video ke-5 merupakan video tutorial mengenai penerapan penanganan sakit kepala/migrain dengan akupresur pada kepala, pundak dan tangan serta penggunaan ramuan bawang putih dan pegagan.

6. Konten video 6

Video ke-6 merupakan video tutorial untuk mengatasi nyeri pinggang dengan tutorial akupresur pada pinggang belakang dan pemanfaatan tanaman patikan kebo

7. Konten video 7

Video ke-7 merupakan video tutorial mengenai penerapan akupresur pada area tangan dan kaki serta pembuatan ramuan biji pala dan madu untuk mengatasi masalah sulit tidur.

8. Konten video 8

Video ke-8 mengenai pembelajaran tentang tutorial akupresur area tangan, perut, kaki dan pembuatan ramuan jahe dan gula merah untuk penanganan mual dan muntah.

9. Konten video 9

Video ke-9 adalah video tutorial akupresur yang bisa diterapkan pada balita untuk meningkatkan nafsu makan serta penggunaan ramuan ketumbar dan madu yang cukup aman diberikan pada balita.

10. Konten video 10

Video ke-10 adalah video tutorial langkah spesifik untuk Ibu menyusui mengenai pemanfaatan akupresur dan toga dalam meningkatkan produksi ASI, yaitu dengan penekanan pada area tangan dan kaki, serta membuat ramuan temulawak, meniran, dan pegagan

BAB 3
RENCANA ANGGARAN

3.1 Rincian Anggaran

Tabel 3.1 Rincian anggaran Hibah MOOC tahun 2021

No	Uraian Pengeluaran	Satuan		Besaran Harga	Jumlah
1.	Pengembangan Konten Video				
	Videografer & Animation	1	tim	Rp 5.000.000	Rp 5.000.000
	<i>Editing dan finishing</i> video	10	paket	Rp 500.000	Rp 5.000.000
	Hr. Model peraga	5	org	Rp 500.000	Rp 2.500.000
2.	Bahan Habis Pakai				
	Jahe	2	buah	Rp 50.000	Rp 100.000
	Pegagan	4	ikat	Rp 50.000	Rp 200.000
	Temulawak	2	buah	Rp 50.000	Rp 100.000
	Gula merah	2	buah	Rp 100.000	Rp 200.000
	Kencur	1	buah	Rp 50.000	Rp 50.000
	Patikan kebo	2	ikat	Rp 50.000	Rp 100.000
	Bawang putih	10	buah	Rp 10.000	Rp 100.000
	Biji pala	10	buah	Rp 10.000	Rp 100.000
	Ketumbar	1	buah	Rp 50.000	Rp 50.000
	Madu	1	Botol	Rp 100.000	Rp 100.000
	Meniran	1	ikat	Rp 50.000	Rp 50.000
	Media peraga	1	paket	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000
	Kertas A4	1	rim	Rp 50.000	Rp 50.000
	Tinta Printer Hitam Ink jet	1	buah	Rp 100.000	Rp 100.000
	Materai 10000	20	buah	Rp 10.000	Rp 200.000
	Fotocopy dan jilid	1	Paket	Rp 500.000	Rp 500.000
	Fotocopy dan jilid laporan SPJ	1	Paket	Rp 500.000	Rp 500.000
3.	Lain-lain;				
	Kuota internet rapat koordinasi	20	Pax	Rp 100.000	Rp 2.000.000
	Transportasi	10	paket	Rp 200.000	Rp 2.000.000
				TOTAL	Rp 20.000.000

BAB 4
JADWAL KEGIATAN

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan MOOC 2021 Skema Tematik (Populer)

WAKTU KEGIATAN	Mei				Juni				Juli				Agt				Sept				Oct				Nov					
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1. Penyusunan proposal																														
2. Seleksi proposal																														
3. Pengumuman																														
4. Pengelolaan kursus MOOC																														
5. Penyusunan dan pengembangan konten video (1)																														
6. Penyusunan dan pengembangan konten video (2)																														
7. Penyusunan dan pengembangan konten video (3)																														
8. Penyusunan dan pengembangan konten video (4)																														
9. Penyusunan dan pengembangan konten video (5)																														
10. Penyusunan dan pengembangan konten video (6)																														
11. Penyusunan dan pengembangan konten video (7)																														
12. Penyusunan dan pengembangan konten video (8)																														
13. Penyusunan dan pengembangan konten video (9)																														
14. Penyusunan dan pengembangan konten video (10)																														
15. Pengumpulan laporan dan SPJ																														

